

Penerapan Media Pembelajaran dalam Pengajaran Numerasi di SDN 002 Pantai Cermin

Mardiana Mardiana^{1*}, Khairul Rizky², Eka Dilla Pahri³, Hanna Catrina Hutapea⁴, Athiyyah Taqhilah Rif'ah⁵, Arief Ersyandi⁶, Felicia Angelina⁷, Sari Ramadhani⁸, Anggi Wulandari⁹, Daniel Herman¹⁰

¹Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

^{2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{7,8}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

⁹Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

¹⁰Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

*email: mardiana@lecturer.unri.ac.id

Abstract

This community service program aims to improve literacy and numeracy skills and develop a culture of numeracy literacy in the SDN 002 Pantai Cermin school environment. This form of community service activity is carried out through the student learning process in class using learning media for numeracy or mathematical literacy material. It is hoped that this service program can improve students' literacy skills, implementing a literacy culture for students in the school environment. Therefore, this article provides a comprehensive guide for educators to optimize the use of learning media in teaching numeracy and improve student learning outcomes.

Keywords: Numeracy, Learning Media, Students

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi dan mengembangkan budaya literasi numerasi di lingkungan sekolah SDN 002 Pantai Cermin. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan proses pembelajaran siswa di kelas dengan menggunakan media pembelajaran materi numerasi atau literasi matematika. Diharapkan program pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, menerapkan budaya literasi bagi siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, artikel ini memberikan panduan komprehensif bagi para pendidik untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran berhitung dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Numerasi, Media Pembelajaran, Siswa

1. PENDAHULUAN

Di era modern yang serba terkoneksi, kemampuan numerasi menjadi semakin penting untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Orang yang memiliki literasi matematika yang baik lebih mampu memahami isu-isu ekonomi, ilmiah, dan teknologi yang kompleks. Mereka dapat berkontribusi secara lebih efektif dalam diskusi dan pengambilan keputusan yang melibatkan data dan statistik. Banyak pekerjaan dan karier memerlukan kemampuan numerasi yang kuat. Dari profesi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa, hingga keuangan dan bisnis, individu yang memiliki literasi matematika yang baik memiliki peluang lebih besar untuk sukses dalam berbagai lapangan pekerjaan.

Numerasi mengajarkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Melalui pemahaman konsep matematika, individu dapat mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, dan mengembangkan solusi yang efektif. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam matematika, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Pelajaran matematika melibatkan banyak konsep abstrak yang membantu melatih otak dalam berpikir logis dan analitis. Memahami konsep-konsep seperti aljabar, geometri, dan statistik memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan dan memecahkan masalah yang kompleks. Numerasi juga dapat merangsang kreativitas dan inovasi. Kemampuan untuk melihat pola-pola, merancang model matematika, dan menghubungkan konsep-konsep berbeda membantu dalam pengembangan solusi-solusi baru dan ide-ide inovatif.

Oleh karena itu, pengajaran numerasi bukan hanya tentang mengajarkan keterampilan matematika dasar, tetapi juga tentang mempersiapkan individu untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks dan terhubung. Dengan memiliki literasi matematika yang baik, individu dapat mengambil peran yang lebih aktif dalam masyarakat dan mengambil keputusan yang lebih informasional dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan literasi juga harus diimbangi dengan menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/ memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Rachman, dkk, 2021).

Pantai Cermin merupakan salah satu desa tertua yang ada di kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, provinsi Riau, Indonesia. Desa ini dihuni oleh masyarakat yang umumnya mengandalkan mata pencaharian dari sektor pertanian, perikanan, dan industri kecil lainnya. Budaya lokal dan adat istiadat juga mungkin memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari penduduk. Kondisi ekonomi desa mungkin bervariasi, dengan mayoritas penduduk mengandalkan sektor pertanian dan perikanan sebagai sumber penghidupan. Potensi pariwisata juga bisa menjadi peluang ekonomi jika dikelola dengan baik. Ketersediaan infrastruktur seperti jalan, listrik, air bersih, dan akses ke fasilitas kesehatan dan pendidikan mungkin memengaruhi kualitas hidup penduduk di Desa Pantai Cermin. Ketersediaan pendidikan ini menjadi faktor penting dalam perkembangan masyarakat desa. Kehadiran sekolah dan akses pendidikan dapat berdampak pada tingkat literasi dan pengetahuan masyarakat. Termasuk pada tingkat kemampuan literasi matematika atau numerasi. Fasilitas pendidikan yang ada di desa ini adalah terdapat sekolah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, dan juga Sekolah Menengah Pertama. Hasil observasi awal tim pengabdian, penduduk desa usia anak-anak didominasi oleh anak pada usia 5-12 yang mana merupakan usia jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran terkait numerasi pada jenjang sekolah dasar sangat perlu diperhatikan. Seperti dijelaskan, kemampuan numerasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang SD, pengajaran numerasi terdapat dalam mata pelajaran Matematika yang mulai diajarkan pada siswa kelas 4 ke atas. Dalam hal ini, pada lembaga keuangan UPT SDN 002 Pantai Cermin. Namun, dari hasil observasi awal menunjukkan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru masih menggunakan metode yang umum dan klasik. Pengajaran jenis itu membuat siswa cepat bosan dan kesulitan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat kemampuan numerasi pada siswa jika tidak dapat menangkap pelajaran dengan baik. Hasil pembelajaran juga tidak efisien.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, dan membantu siswa dalam memahaminya pelajaran matematika dan numerasi diperlukan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Pengembangan metode pembelajaran yang menarik minat dan bakat peserta didik untuk lebih berkarya (Putri, 2018). Pengabdian ini dilakukan

dengan melakukan proses mengajar di kelas oleh mahasiswa menggunakan media pembelajaran, terutama pada kelas 4 dalam mata pelajaran matematika. Hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga meningkatkan pula kemampuan numerasi siswa setelah proses belajar. Diharapkan dengan menerapkan media pembelajaran dalam proses mengajar di kelas dapat meningkatkan minat siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan praktek penerapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Target pengabdian adalah siswa kelas 4 UPT SDN 002 Pantai Cermin. Instrumen yang digunakan adalah media pembelajaran numerasi berupa Papan Operasi Pengurangan dan Ilustrasi Kertas Karton Bilangan Cacah. Juga dilakukan teknik dokumentasi dalam proses mengajar di kelas menggunakan instrumen media pembelajaran yang telah disiapkan. Tim menyiapkan media pembelajaran. Tim bekerja sama dengan pihak sekolah untuk kelas khusus dalam praktek mengajar yang dilaksanakan tim. Hasil didapat dari observasi lapangan saat praktek mengajar. Interpretasi hasil dilakukan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan kesimpulan yang relevan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan proses mahasiswa mengajar. Mahasiswa melakukan proses mengajar di kelas dengan metode pembelajaran yang telah dirancang, dengan menggunakan media pembelajaran yang disiapkan. Dari proses pengajaran tersebut, dapat dilihat dampak penggunaan media pembelajaran berpengaruh pada proses pembelajaran numerasi Kelas 4 SDN 002 Pantai Cermin. Proses belajar jadi lebih menyenangkan dan siswa-siswi lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, kemampuan literasi dan numerasi anak-anak juga meningkat.



Gambar 1. Media Pembelajaran Ilustrasi



Gambar 2. Praktek Mengajar di Kelas

Diketahui, media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman numerasi pada siswa. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif dan efektif dapat membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan dalam memahami konsep matematika

yang sering kali dianggap sulit atau abstrak. Berikut ini adalah beberapa peran utama media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman numerasi:

Visualisasi Konsep Abstrak:

Konsep-konsep numerasi sering kali abstrak dan sulit dipahami secara konvensional. Media pembelajaran, seperti grafik, gambar, diagram, dan animasi, memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep ini dengan lebih jelas dan nyata. Visualisasi membantu siswa mengaitkan konsep matematika dengan objek nyata atau gambaran mental, yang dapat memperkuat pemahaman mereka.

Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa:

Media pembelajaran interaktif, seperti permainan edukatif, simulasi, atau aplikasi digital, dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran numerasi. Melalui interaksi langsung dengan media, siswa dapat menguji dan menerapkan konsep-konsep matematika dalam situasi yang relevan dan menarik. Ini membantu meningkatkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan.

Adaptasi pada Gaya Belajar Siswa:

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa lebih responsif terhadap visual, sementara yang lain lebih baik dalam belajar melalui pendengaran atau tindakan fisik. Media pembelajaran memungkinkan guru untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga pemahaman numerasi dapat lebih efektif tercapai.

Diversifikasi Materi Pembelajaran:

Media pembelajaran memberikan berbagai pilihan dalam menyajikan materi pembelajaran numerasi. Guru dapat menggunakan kombinasi teks, gambar, video, dan audio untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih bervariasi dan menarik. Hal ini membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam.

Penerapan Konteks Nyata:

Media pembelajaran dapat membantu menghubungkan konsep numerasi dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Contoh kasus yang relevan dan aplikasi praktis dari konsep matematika dapat diperlihatkan melalui media pembelajaran. Ini membantu siswa melihat bagaimana numerasi berperan dalam kehidupan mereka dan mengapa pemahaman matematika penting.

Pengulangan dan Penguatan Pemahaman:

Media pembelajaran dapat digunakan untuk pengulangan materi dan penguatan pemahaman. Melalui repetisi yang terarah dan variasi presentasi, siswa dapat memperkuat konsep-konsep numerasi dalam ingatan mereka, sehingga mereka lebih mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks.

Dengan menggabungkan berbagai jenis media pembelajaran dan strategi yang sesuai, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman numerasi siswa. Media pembelajaran membantu menjembatani kesenjangan antara konsep matematika yang abstrak dan pemahaman praktis siswa, sehingga membantu mereka mengatasi tantangan dalam pembelajaran numerasi.

Tujuan utama dari penerapan media pembelajaran dalam pengajaran numerasi adalah untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran matematika dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Beberapa tujuan khususnya meliputi:

1. **Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa:** Melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, siswa dapat merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam

belajar numerasi. Pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat membantu mengatasi rasa takut atau keengganan terhadap matematika.

2. **Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika:** Media pembelajaran membantu siswa memvisualisasikan konsep matematika secara konkret, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka. Siswa dapat melihat dan merasakan bagaimana konsep numerasi beroperasi dalam konteks nyata, sehingga mereka lebih mampu menginternalisasikan konsep tersebut.
3. **Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri:** Media pembelajaran yang dirancang dengan baik memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat menjelajahi materi pembelajaran, mengulangi materi yang sulit, dan melacak kemajuan mereka sendiri. Hal ini mendukung pengembangan kemandirian belajar.
4. **Mengatasi Kesulitan Belajar:** Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep numerasi. Media pembelajaran dapat menawarkan pendekatan alternatif dan visualisasi yang membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami konsep matematika secara lebih efektif.
5. **Mengintegrasikan Teknologi:** Penerapan media pembelajaran juga memberikan peluang untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan platform digital membantu mempersiapkan siswa untuk dunia yang semakin terhubung dan teknologi-berbasis.

Penggunaan media pembelajaran yang mengharuskan siswa terlibat secara aktif, berpartisipasi dalam diskusi, dan bekerja sama dengan teman-teman dapat meningkatkan pemahaman numerasi. Aktivitas kelompok atau proyek kolaboratif dapat menggugah pikiran kritis dan berbagi pemahaman. Media pembelajaran sebaiknya dihubungkan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Contoh-contoh yang relevan membantu siswa melihat pentingnya numerasi dalam konteks praktis. Media pembelajaran harus dirancang untuk memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Penggunaan media yang fleksibel dan mudah diakses memfasilitasi eksplorasi dan pemahaman individual. Menggunakan berbagai jenis media membantu memenuhi gaya belajar yang berbeda-beda. Siswa memiliki preferensi berbeda dalam belajar, dan diversifikasi media dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang inklusif.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, guru dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran numerasi, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan interaktif bagi siswa.

Proses pengabdian yang dilakukan dengan praktek mahasiswa mengajar di kelas, telah menunjukkan signifikansi penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran numerasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah Papan Operasi Pengurangan dan juga Ilustrasi Karton Bilangan Cacah untuk pelajaran matematika kelas 4. Hasil dari proses pembelajaran tersebut adalah peningkatan pemahaman yang dicapai siswa-siswi dan juga peningkatan pada minat belajar. Ketercapaian program ini dapat dikategorikan baik karena sesuai sasaran yakni anak-anak kelas 4 dan telah mewujudkan tujuan untuk meningkatkan daya numerasi siswa-siswi tersebut.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian dan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, guru dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran numerasi, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan interaktif bagi siswa. Praktek mahasiswa mengajar di kelas, telah menunjukkan signifikansi penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran numerasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah Papan Operasi Pengurangan dan juga Ilustrasi Karton Bilangan Cacah untuk pelajaran matematika kelas 4. Hasil dari proses pembelajaran tersebut adalah peningkatan pemahaman yang dicapai siswa-siswi dan juga peningkatan pada minat belajar. Lebih lanjut, manfaat media pembelajaran yaitu meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa terhadap numerasi, memfasilitasi visualisasi konsep numerasi yang kompleks, mengaktifkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui interaksi dengan media, meningkatkan pemahaman konsep-konsep numerasi melalui pendekatan multi-sensori. Sebaliknya, dalam penerapannya terdapat tantangan tertentu yaitu keterbatasan akses terhadap teknologi dan media pembelajaran, kesulitan dalam memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, perlu peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan mengintegrasikan media pembelajaran, evaluasi efektivitas media pembelajaran dalam pengajaran numerasi.

Penerapan media pembelajaran dalam pengajaran numerasi memiliki implikasi yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan. Beberapa implikasi utamanya adalah: 1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Penggunaan media pembelajaran membantu menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, variatif, dan menarik bagi siswa. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika dan membantu siswa memahami konsep numerasi dengan lebih baik; 2) Mengatasi Tantangan Pembelajaran: Konsep-konsep matematika sering kali dianggap sulit dan abstrak oleh siswa. Media pembelajaran membantu mengatasi hambatan-hambatan ini dengan memberikan visualisasi yang jelas, interaksi langsung, dan pendekatan yang lebih nyata terhadap materi numerasi; 3) Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa: Media pembelajaran yang menarik dan interaktif merangsang minat belajar siswa. Mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan pemahaman matematika yang lebih dalam; 4) Memfasilitasi Pembelajaran Berbasis Teknologi: Penerapan media pembelajaran mempersiapkan siswa untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan kehidupan mereka. Ini mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan zaman sekarang; 5) Menyediakan Pengalaman Praktis dan Nyata: Media pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengalami konsep-konsep numerasi dalam situasi nyata atau simulasi. Ini membantu siswa melihat bagaimana matematika berperan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran diharapkan memberikan dorongan bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran numerasi. Implikasinya adalah 1) Peningkatan Efektivitas Pembelajaran: Terus mengembangkan media pembelajaran inovatif membantu meningkatkan efektivitas pengajaran numerasi. Dengan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan, guru dapat menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan relevan; 2) Mendorong Kreativitas Pendidik: Penerapan media pembelajaran mendorong para guru untuk berpikir kreatif dan mengembangkan strategi pembelajaran yang unik. Mereka dapat merancang aktivitas yang lebih menarik dan dinamis untuk memfasilitasi pemahaman numerasi; 3) Mengikuti Perkembangan Teknologi: Dunia teknologi terus berkembang, dan siswa semakin terhubung dengan berbagai alat dan platform digital. Mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif membantu siswa merasa lebih terhubung dengan konten numerasi melalui alat yang mereka kenal dan gemari.

Peran guru dalam merancang pengalaman pembelajaran melalui media pembelajaran sangatlah penting dan tidak dapat digantikan. Implikasinya adalah 1) Pendampingan dalam Pembelajaran: Meskipun media pembelajaran dapat memberikan informasi visual dan interaktif, peran guru tetap diperlukan untuk memberikan panduan, klarifikasi, dan tanggapan yang mendalam kepada siswa; 2) Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Efektif: Guru memiliki peran kunci dalam merancang dan menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Mereka harus memilih media yang paling efektif dalam menyampaikan konsep numerasi yang diinginkan; 3) Adaptasi terhadap Kebutuhan Siswa: Guru harus memahami kebutuhan belajar individu siswa dan mengadaptasi penggunaan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan tingkat pemahaman mereka.

Dengan penekanan pada peran guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif melalui media yang relevan dan bermanfaat, penerapan media pembelajaran dalam pengajaran numerasi dapat mencapai hasil yang lebih baik dan mendukung perkembangan pemahaman matematika siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachman, B.A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Novita.S.I. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, No. 6 Desember 2021,1535-1541
- Putri, L. D., Repi, & Soehardi. F. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik Dengan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,2(2), 315-321. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.118>
- Anzelina, D, & Purba, S.V.H (2019). *pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku di kelas IV SD Swasta St. Antonius V Medan.*, digilib.unimed.ac.id, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/39414>
- Annisa, D.S., Fadilla, JH, Ikram, M, & ... (2020). Pengaruh media pembelajaran terhadap semangat belajar siswa di SD swasta Muhammadiyah 38 Sunggal. ... *Dasar, Menengah dan ...*, jurnal.umsu.ac.id, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/7763>
- Simanjuntak, E.B, Aulia, S.M, & .(2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 Di Kelas Iv Sd N 101767 Tembung. *School Education Journal ...*, jurnal.unimed.ac.id, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/16156>
- Mahmudah, M (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika di SD Plus Fatimah Az-Zahro. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/229665192.pdf>
- Hendrik, M.Y (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Ips *Spasi: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, ojs.cbn.ac.id, <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/spasi/article/view/201>
- Magdalena, I, Ningsih, DR, Febiyanti, F, Fikriyati, N, & ... (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa SD Meruya Selatan 06 di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI*, ejournal.stitpn.ac.id, <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1386/967>
- Dewi, JY, & Napitupulu, S (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Biasa Di Kelas Iv Sd *Education Achievement: Journal ...*, pusdikra-publishing.com, <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jsr/article/view/333>

-
- Tobing, SOL, Panjaitan, M, & Sitio, H (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran tematik : *Jurnal Pedagogik dan ...*, ojs3.unpatti.ac.id, <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika/article/view/6981>
- Anggilia, R, Misdalina, M, & Tanzimah, T (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Panlintermatika terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD. *Journal on Education*, jonedu.org, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4026>
- Isa, SFP, & Rustini, T (2023). Pengaruh Media Pada Pembelajaran Ips Di SD. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, journal.unnes.ac.id, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/63949>
- Zamzami, Z., Siswanto, D., & Sadar, M. (2021). Pelatihan Instalasi E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Daring Menggunakan MLS Moodle Aplikasi. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 65-71. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.54>